

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Untuk Mengubah Sikap Dan Perilaku Dan Implementasi Pemeriksaan Kesehatan Gigi - Mulut Pada Ibu Hamil

Mutiara Hikmah¹, Adisty Dwi Treasa², Arie Anggraini^{3*}, Eka Rahmawati⁴, Nurhaedah⁵, Farida Latif⁶, Rosmiati⁷

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas nurul hasanah Kutacane

² Program Studi Profesi Bidan, Stikes Mitra Adiguna Palembang

^{3,4} Program Studi Profesi Bidan, Universitas Kader Bangsa

⁵ Program Studi Keperawatan Gigi, STIKes Amanah Makassar

⁶ Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Institut Teknologi Dan Kesehatan Avicenna

⁷ Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju

ABSTRACT

Brushing teeth properly is brushing teeth that is done using a method that can clean the entire surface of the teeth without injuring the soft tissue in the mouth and is done sequentially from one side to the other regularly. Therefore, dental and oral health is something that needs to be considered by pregnant women. The purpose of this study was to analyze dental and oral health education services for pregnant women. The method of implementing activities is carried out with health education in an effort to change attitudes and behaviors and the implementation of dental and oral health checks in pregnant women. The results of community service activities are providing dental and oral health education by brushing teeth properly as a concrete effort in implementing a healthy life by maintaining dental and oral health is important to do. Intervention solutions to overcome dental caries are by providing health education with dental and oral hygiene facilities, as well as monitoring so that the implementation of the health behavior model as health education can run well. The conclusion is that the actions to maintain dental and oral health of pregnant women are mostly in the good category. Dental and oral health maintenance actions are things that are carried out by respondents related to disease prevention.

Keywords: Health Education, Changing Attitudes and Behavior, Dental and Oral Health Checks, Health Workers, Pregnant Women

ABSTRAK

Menyikat gigi yang baik dan benar adalah menyikat gigi yang dilakukan dengan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

menggunakan cara yang dapat membersihkan seluruh permukaan gigi tanpa mencederai jaringan lunak dalam mulut serta dilakukan secara berurutan dari satu sisi ke sisi yang lainnya secara teratur. Oleh sebab itu kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan oleh ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelayanan pendidikan kesehatan kesehatan gigi dan mulut untuk ibu hamil. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendidikan kesehatan dalam upaya untuk mengubah sikap dan perilaku dan implementasi pemeriksaan kesehatan gigi - mulut pada ibu hamil. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan pendidikan kesehatan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi yang benar sebagai upaya konkret dalam menerapkan hidup sehat dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut penting untuk dilakukan. Intervensi solusi mengatasi karies gigi yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan fasilitas kebersihan gigi dan mulut, serta melakukan monitoring agar pelaksanaan penerapan model perilaku kesehatan sebagai pendidikan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Kesimpulan bahwa Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebagian besar adalah dengan kategori baik. Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang dilakukan oleh responden terkait dengan pencegahan penyakit.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Mengubah Sikap Dan Perilaku, Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut, Petugas Kesehatan, Ibu Hamil

*Korespondensi : Arie Anggraini

*Email : arieanggraini2@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Pada trimester pertama, saat ini ibu hamil biasanya merasa lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah ini menyebabkan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut, peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, hal tersebut yang akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi. Sehingga untuk mengurangi masalah pada kesehatan gigi dan mulut ibu hamil perlu meningkatkan atau memperhatikan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah, dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut, Menurut RISKESDAS (2013).

Salah satu penyakit gigi dan mulut banyak dijumpai di masyarakat adalah penyakit periodontal. WHO (World Health Organization) juga melaporkan bahwa penyakit gigi dan mulut seperti penyakit karies gigi, periodontal, kehilangan gigi secara dini, kanker mulut dan faring serta penyakit dalam rongga mulut yang berhubungan dengan HIV/AIDS, trauma pada gigi merupakan beban global di berbagai negara.

Menurut Departemen Kesehatan RI (2013) “Salah satu penyakit pada ibu hamil yang perlu mendapatkan perhatian karna prevalensinya yang masih tinggi adalah penyakit gigi dan mulut, khususnya penyakit jaringan periodontal yaitu gingivitis dan periodontitis” Penyakit periodontal merupakan salah satu penyakit yang paling luas penyebarannya pada manusia. Angka kejadian penyakit gigi masih sebesar 60-90%. Hasil penelitian terdapat 25,9% penduduk indonesia mempunyai masalah pada gigi dan mulut yang didominasi oleh perempuan khususnya usia reproduktif sebesar 30,5%, hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2007 hanya 23,2%. Peradangan gingiva atau penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil berkaitan dengan tingkat pengetahuan selama kehamilan.

Kesadaran wanita hamil menjaga kebersihan gigi dan mulut menjadi sangat penting. Perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut juga menentukan status kebersihan rongga mulutnya. Hal ini dikarenakan kebersihan gigi dan mulut dapat menentukan besar kecilnya risiko terserang penyakit gigi dan mulut. Dengan melakukan upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat membantu mengoptimalkan kesehatan gigi dan mulut sehingga meminimalisir terjadinya periodontitis pada ibu hamil. Salah satu upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil adalah menggosok gigi setiap hari dengan benar dan mengatur pola makan sesuai pola makan seimbang.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Perhatian masyarakat sendiri akan kesehatan gigi dan mulut masih jarang dilakukan khususnya ibu hamil di Sulawesi Selatan lebih banyak memeriksakan kehamilannya dibandingkan dengan memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya langkah-langkah pencegahan penyakit gigi dan mulut perlu perhatian baik dari pihak Pemerintah maupun tenaga kesehatan melalui usaha promotif, preventif dan kuratif.

Pasal 93 (1) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan. Pasal 94 Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat kesehatan gigi dan mulut dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang aman, bermutu, dan terjangkau oleh masyarakat.

II. METODE

Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan pendidikan kesehatan dalam upaya untuk mengubah sikap dan perilaku dan implementasi pemeriksaan kesehatan gigi - mulut pada ibu hamil. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lawawoi pada tanggal 24 November 2024. Alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian diantaranya lembar anamnesis pemeriksaan, stetoskop, sphygmomanometer, thermometer, penlight, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, midline dan set alat GDS. Pengambilan data dilakukan dengan pendekatan interprofessional education. Saat kunjungan lapangan dilakukan anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus dan tambahan, melakukan pre-test, pendidikan kesehatan dengan media preventif dan post-test.

Kegiatan pendidikan kesehatan dalam upaya untuk mengubah sikap dan perilaku dan implementasi pemeriksaan kesehatan gigi - mulut pada ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan meningkat setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pola hidup yang baik, utamanya yang berhubungan dengan hal-hal yang dapat menimbulkan karang gigi atau kalkulus dan fluorosis merupakan hal yang sangat penting.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM adalah kondisi kesehatan dan kebersihan gigi ibu hamil cukup baik tanpa ada keluhan. Kegiatan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Bagi masyarakat, khususnya Ibu hamil sebaiknya dapat mempertahankan perilaku yang baik dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, serta lebih meningkatkan perilaku kunjungan ke dokter gigi selama kehamilan. Bagi institusi kesehatan, selalu melaksanakan program promosi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil terutama mengenai kunjungan ke dokter gigi selama kehamilan dalam rangka meningkatkan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan hasil perinatal yang baik.

Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan meliputi waktu dan frekuensi menyikat gigi, cara menyikat gigi, pemilihan sikat gigi, penggunaan pasta gigi berfluor, tindakan menjaga kebersihan gigi dan mulut setelah muntah dan mengonsumsi makanan, pola konsumsi makanan, frekuensi konsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran, frekuensi pemeriksaan ke dokter gigi atau pelayanan kesehatan gigi dalam setahun dan tindakan pengobatan pada saat sakit gigi.

Sarwono dalam Widi ER mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut adalah faktor perilaku. Perilaku adalah suatu bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang berhubungan dengan kesehatan. Faktor yang terpenting dalam usaha menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara personal karena kegiatannya dilakukan di rumah tanpa ada pengawasan dari siapapun, sepenuhnya tergantung dari pengetahuan pemahaman, kesadaran serta kemauan pihak individu untuk menjaga kebersihan mulutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pandanwangi Malang bahwa sebagian besar tingkat kebersihan gigi dan mulut responden selama masa kehamilan adalah sedang yaitu sebanyak 33 responden (66%).

IV. KESIMPULAN

Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebagian besar adalah

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dengan kategori baik. Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang dilakukan oleh responden terkait dengan pencegahan penyakit, cara meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan cara memperoleh pengobatan yang tepat. Ibu hamil dianjurkan untuk menghindari makan makanan yang manis dan lengket, karena hal tersebut memudahkan bakteri rongga mulut membuat suasana asam yang akhirnya merusak lapisan pelindung gigi. TIM PkM mengharapkan Agar melakukan pemeliharaan gigi dan mulut dengan baik selama hamil untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan berkumurkumur setiap selesai muntah dan menggosok gigi pada waktu yang tepat. Program KIA di Puskesmas agar memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan gigi dan mulut pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan memberikan brosur tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama hamil kepada setiap ibu hamil dan melakukan pemeriksaan gigi dan mulut pada setiap ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

- a) Kepala Puskesmas, Tenaga perawat gigi dan tenaga pelayanan kesehatan kebidanan dalam memfasilitasi sarana dan prasarana dan ibu hamil yang telah bersedia menjadi peserta sehingga TIM PkM sangat terbantuan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- b) Pimpinan Perguruan Tinggi yang telah mendukung segala sesuatunya dan Ketua LPPM dalam memotivasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- c) TIM PkM dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini, A., Rahmawati, E., Hanifah, A. N., Dewi, B. P., Dewi, C., Nurlaeli, N., Treasa, A. D., & Wahyuni, S. (2024). Sexual Satisfaction of Women Accepting Tubectomy and Hormonal Contraception. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 958–967. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.442>
2. A D. Hubungan perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan debris indeks pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Banjarbaru Selatan.
3. Azizah, I., & Yulinda, D. (2020). Konsumsi Susu Formula Terhadap Kejadian Karies Gigi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Pada Anak Prasekolah Di Pgtkit Alhamdulillah Bantul Yogyakarta. *Jurnal Midwifery Update (MU)*.
4. Cahyo, N. (2020). Gambaran Karies Dengan Kebiasaan Minum Susu Botol Pada Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, Volume 1 Nomor 1 Maret.
 5. Eddy, F. N., & Mutiara, H. (2015). Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Majority*, Volume 4 Nomor 8 November.
 6. Hamzah M, Bany ZU, Sunnati. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kebersihan Rongga Mulut pada Ibu Hamil di RSUD Meuraxa Banda Aceh. *J Caninus Denstistry*. 2016;1(November):39– 46.
 7. Hartati. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Tegal. *J Ilm Kesehat Keperawatan*. 2011;7(3).
 8. Ika Pra Setya Wati D, Prasasti A, Widodorini T. Hubungan Perilaku Ibu Hamil dengan Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) Masa Kehamilan di Puskesmas Pandanwangi Malang. *E-Prodenta J*.
 9. Jumriani, J. (2019). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Siswa Di TK Karya Kota Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, Volume 18 Nomor 1.
 10. Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Dirjen Bina Upaya Kesehatan.
 11. Kaunang. (2013). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Progr Stud Kedokt Gigi Fak Kedokt Univ Sam Ratulangi Manad*.
 12. Rusmini H, Waluyo bambang try. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Tegal. *J Ilm Kesehat Keperawatan*.
 13. WIDI E. No Title. Hub Perilaku Membersihkan Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Mulut Siswa Sekol Dasar Negeri Wil Kerja Puskesmas Gladak Pakem Kabupaten Jember JKGI. 10(5).
 14. Wijayanti, L. A., M. W., Simatupang, R., Reffita, L. I., Nurpratama, W. L., Palayukan, S. S., & Pannyiwi, R. (2024). Mother's Knowledge About Nutrition, Disease Infections And Snacking Habits With Nutritional Status Early Age Children In Garessi National Kindergarten. *International Journal of Health Sciences*, 2(4), 1276–1288. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i4.524>